

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah/empris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kausal. Menurut Sugiyono (2016) metode kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat disini ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variable yang dipengaruhi).

3.2. Sumber Data

Data Primer

Data yang diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu menyebarkan secara langsung kuesioner kepada responden terpilih.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan (Field Research).

Penelitian lapangan (Field Research)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

3.3.1. Kuesioner

Menurut sugiyono (2016) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada mahasiswa di Bandar Lampung yang menggunakan aplikasi E-money. Penyebaran kuesioner ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang benar-benar akurat dari para mahasiswa.

3.3.2. Skala likert

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2016) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala likert bisa sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain.

Tabel 3.1 Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju(TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 Perguruan Tinggi di Bandar Lampung dan mahasiswa yang menggunakan Aplikasi E-Money.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Non-probability sampling dengan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut

dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek, subjek yang diteliti.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah :

1. Jenis Kelamin
2. Jenis Aplikasi E-Money yang digunakan
3. Perguruan Tinggi

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{93.307}{1 + 93.307(0.1)^2}$$
$$n = \frac{93.307}{1 + 93.407} = 99,8 \text{digenapkan menjadi } 100 \text{ mahasiswa}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (10%) atau (0,1).

3.5.Variabel Penelitian

Sugiyono (2016) mendefinisikan Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

3.5.1. Variabel bebas X_1 , X_2 DAN X_3 (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadikan sebab timbulnya variabel terkait (*dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kepercayaan, persepsi manfaat, dan keamanan.

3.5.2. Variabel terkait Y (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terkaitnya adalah minat penggunaan aplikasi E-money.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan landasan teori yang diajukan dalam penelitian ini, maka dikembangkan definisi operasional yang merupakan penjabaran dan pengukuran variabel dan indikator yang dipilih dalam penelitian ini, seperti dibawah ini:

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Faktor kepercayaan (X1)	Kepercayaan menurut (Tjini dan Baridwan dalam Mustafa Rajuli et.al 2016) kepercayaan merupakan sesuatu hal yang menyangkut perihal kepercayaan konsumen terhadap produk atau jasa tersebut akan mendatangkan manfaat atau tidak.	Suatu kepercayaan yang diberikan kepada pihak pengguna terhadap janji – janji yang telah diberikan.	1. Kemampuan 2. Kebaikan hati 3. Integritas	Interval

Tabel 3.2. (Lanjutan)

<p>Faktor persepsi manfaat (X2)</p>	<p>Persepsi Manfaat menurut (Rahmatsyah dalam Wibowo 2015) mengartikan persepsi kemanfaatan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja.</p>	<p>Adanya berbagai manfaat dapat memudahkan bagi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi e-money</p>	<p>1. Produktivita 2. Kinerja tugas atau efektivitas 3. Kebermanfaatan secara keseluruhan</p>	<p>Interval</p>
<p>Faktor keamanan (X3)</p>	<p>(Casalo et al dalam Sulistyono & Berlianingsih K. 2017) dari sudut konsumen, adalah kemampuan untuk melindungi data konsumen dari tindak penipuan dan pencurian.</p>	<p>Keamanan berkaitan dengan bagaimana sistem pembayaran elektronik dapat melindungi transactions konsumen.</p>	<p>1. Integritas 2. Kerahasiaan 3. Ketersediaan</p>	<p>Interval</p>

Tabel 3.2. (Lanjutan)

	Keamanan berkaitan dengan bagaimana sistem pembayaran elektronik dapat melindungi transactions konsumen.			
Minat penggunaan aplikasi E-money (Y)	Menurut (Kotler dalam wibowo 2015) minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk tersebut.	Ketertarikan hati yang tinggi terhadap hal yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk menggunakan 2. Selalu mencoba menggunakan 3. Penggunaan yang berkelanjutan 	Interval

3.7. Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Dalam uji validitas, instrumen yang valid berarti menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid dan dapat dilanjutkan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi item yang dicari
- x = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item
- y = Skortotal yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- n = Jumlah responden

Proses pengujian:

1. H_0 : data valid
 H_a : data tidak valid
2. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrument valid
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrument tidak valid
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri 25*)
4. Pengujian dan kesimpulan dari butir 1 dan butir 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{table} dan probabilitas (sig) dengan r_{table} maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuesioner maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut ini:

$$R = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R = indeks reliabilitas

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Pengujian variabel angket dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*).

Tabel 3.3 interpretasi nilai r

0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25 Statistics For Windows* dengan Uji Kolmogorof-Smirnov atau uji K-S ,

apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Prosedur pengujian :

1. Ho : data berasal dari populasi berdistribusi normal.
Ha : data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0.05 berarti sampel tidak normal .
Apabila nilai (sig) > 0.05 berarti sampel normal.
Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*).
3. sampel dilakukan melalui program spss

3.8.2. Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil sebenarnya homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data pada variabel independen (Kepercayaan X1, Persepsi Manfaat X2, Keamanan X3) serta ada variabel dependen (Minat penggunaan Y) yang diambil telah memiliki karakteristik yang sejenis. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*).

Merumuskan hipotesis :

1. Membuat hipotesis
Ho : varian populasi adalah homogen
Ha : varian populasi adalah tidak homogen
2. Kriteria pengambilan keputusan :
Jika probabilitas (Sig) < (0,05) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > (0,05) maka Ho diterima
Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*).

3.8.3. Uji Linieritas

Uji Linearitas ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linear dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Dengan kata lain, uji linearitas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linear dari gabungan variabel-variabel X.

Rumusan Hipotesis :

Ho = Model regresi berbentuk linear

Ha = Model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria Kepuasan :

Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Pengujian linearitas data melalui Program SPSS 25

Kesimpulan dari butir a dan b, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05 berbentuk linear atau sebaliknya tidak berbentuk linear.

3.8.4. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau pengaruh yang kuat antar sesama variabel independen dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel.

Merumuskan hipotesis

Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala Multikolinieritas

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala Multikolinieritas

Kriteria pengambilan keputusan

Jika nilai toleransi > 0,1 maka ada gejala Multikolinieritas

Jika nilai toleransi < 0,1 maka tidak ada gejala Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*).

3.9. Metode Analisis Data

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, menstabilisasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terkait (Y) terhadap tiga variabel (X) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Minat penggunaan

X1 : Kepercayaan

X2 : Persepsi Manfaat

X3 : Keamanan

a :Konstanta

b1 : Koefisien Regresi kepercayaan

b2 : Koefisien Regresi persepsi manfaat

b3 : Koefisien Regresi keamanan

Rumusan Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variable dependant menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara partial dalam menerangkan variabel terkait. Dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0.05$

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Prosedur pengujian sebagai berikut :

1. Kepercayaan (X1) terhadap minat mahasiswa (Y)

H_0 : Kepercayaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi E-money (Y)

H_a : Kepercayaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi E-money (Y)

2. Persepsi manfaat (X2) terhadap minat mahasiswa

H_0 : Persepsi manfaat (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi E-money (Y)

H_a : Persepsi manfaat (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi E-money (Y)

3. Keamanan (X3) terhadap minat mahasiswa (Y)

H_0 : Keamanan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi E-money (Y)

H_a : Keamanan (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi E-money (Y).

3.10.2. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama – sama terhadap variabel dependent.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan (X1), persepsi manfaat (X2), keamanan (X3) terhadap minat penggunaan aplikasi E-money (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan (X1), persepsi manfaat (X2), keamanan (X3) terhadap minat penggunaan aplikasi E-money (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditol